

HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG STIMULASI BERMAIN ANAK DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3 – 5 TAHUN DI TK PERTIWI I LEDUG

Firda Ayu Maysava¹, Yunia Renny Andhikatis²

1 Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

2 Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: firdamaysavaa@gmail.com

ABSTRAK

Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang Stimulasi Bermain Anak dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-5 Tahun di TK Pertiwi Ledug

FIRDA AYU MAYSAVA

Faktor yang mempengaruhi anak prasekolah salah satunya adalah pengetahuan orang tua, dimana banyak orang tua yang tidak mengerti bahwa keterampilan motorik kasar dan halus seorang anak perlu dilatih dan dikembangkan setiap saat dalam dengan berbagai aktivitas. Pengetahuan orang tua sangat bermanfaat bagi perkembangan anak secara keseluruhan karena orang tua dapat mengetahui dan mengenali keterlambatan proses perkembangan anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua tentang stimulasi bermain dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun di TK Pertiwi Ledug

Metode yang digunakan adalah *Kuantitatif* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini 28 anak dari 32 populasi dan 28 orang tua anak tersebut dengan menggunakan teknik sampling *Purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan lembar DDST.

Hasil penelitian didapatkan sejumlah 25 (89,28%) responden pengetahuan baik dengan motorik halus normal, 2 (7,14%) responden dengan pengetahuan cukup dan 1 (3,58%) dengan pengetahuan kurang. Hasil analisa penelitian didapatkan $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ dengan nilai kontingensi 0,670 (kekuatan hubungan antar variabel pada tingkat kuat).

Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan pengetahuan orang tua tentang stimulasi bermain dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun di TK Pertiwi Ledug. Berdasarkan penelitian diatas diharapkan orang tua memperhatikan dan mengetahui tentang perkembangan motorik anak.

Kata Kunci : Pengetahuan, Stimulasi Bermain, Perkembangan Motorik Halus.

Abstract

One of the factors affecting preschool children is parental knowledge, where many parents do not understand that a child's gross and fine motor skills need to be trained and developed at any time in various activities. Parents' knowledge is very beneficial for the child's overall development because parents can know and recognize delays in the child's development process. The purpose of this study was to determine the relationship between parents' knowledge about play stimulation and fine motor development of children aged 3-5 years at Pertiwi Ledug Kindergarten. The method used is Quantitative with a Cross Sectional approach. The sample in this study were 28 children from 32 populations and 28 parents of these children using a purposive sampling technique. The instruments used were questionnaires and DDST sheets. The results showed that 25 (89.28%) respondents had good knowledge with normal fine motor skills, 2 (7.14%) respondents had sufficient knowledge and 1 (3.58%) had less knowledge. The results of the research analysis obtained $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$ with a contingency value of 0.670 (the strength of the relationship between variables at a strong level). The conclusion of the study is that there is a relationship between parents' knowledge about play stimulation and fine motor development of children aged 3-5 years at Pertiwi Ledug Kindergarten. Based on the research above, parents are expected to pay attention and know about children's motor development.

Keywords: Knowledge, Play Stimulation, Fine Motoric Development.

1. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa 5-25% anak-anak usia prasekolah di dunia menderita disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik. Hasil riset mengenai pertumbuhan dan perkembangan United Nations Childrens Fund (UNICEF) tahun 2019 didapat data masih tingginya angka kejadian gangguan (keterlambatan) pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia balita khususnya gangguan (keterlambatan) motorik didapatkan (27,5%) atau 3 juta anak mengalami gangguan.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak prasekolah salah satunya adalah pengetahuan orang tua. Karena tidak banyak orang tua yang mengerti bahwa keterampilan motorik kasar dan halus seorang anak perlu dilatih dan dikembangkan setiap saat

dengan berbagai aktivitas. Pengembangan ini melatih seorang anak melakukan berbagai hal dengan lebih baik, termasuk pencapaian dalam hal akademis dan fisik. Pentingnya pengetahuan orang tua dalam perkembangan motorik anak ini sangat besar karena dengan pengetahuan orang tua anak berkembang sesuai dengan usia dan mencapai keterampilan yang dibutuhkan anak untuk kegiatan serta aktifitas bisa dipelajari dan dilatih di masa-masa awal perkembangan (Dwiyanti Yunita, dkk, 2019).

Terdapat empat aspek yang dinilai dalam perkembangan yaitu perkembangan motorik kasar, perkembangan motorik halus, perkembangan bahasa serta perkembangan kemandirian. Keempat aspek perkembangan ini akan berkembang dengan baik sesuai dengan usia anak apabila faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pada anak juga ikut

mendukung dalam perkembangan anak (Soetjiningsih, 2016).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan orang tua tentang stimulasi bermain anak dengan perkembangan motorik halus anak usia 3 – 5 tahun di TK Pertiwi I Ledug Purwokerto.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan orang tua tentang stimulasi bermain perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun di TK Pertiwi I Ledug. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan hubungan antar variabel yang dilakukan secara serentak dari suatu kelompok subjek. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di TK Pertiwi Ledug I Purwokerto, sebanyak 32 anak. Kriteria populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa TK Pertiwi Ledug I Purwokerto dengan rentang usia 3-5 tahun.

Pada penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah *Purposive Sampling*.

Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan orang tua tentang stimulasi bermain di TK Pertiwi I Ledug Purwokerto sedangkan Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun di TK Pertiwi I Ledug Purwokerto.

Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur

kuesioner. Kuesioner pengetahuan orang tua tentang stimulasi bermain ini bersifat tertutup dan responden hanya perlu menjawab Benar atau Salah dengan jumlah soal sebanyak 18 pertanyaan terdiri dari 12 pertanyaan positif (+) serta 6 pertanyaan negatif (-) yang berisi tentang stimulasi bermain.

Peneliti melakukan uji validitas untuk kuesioner pengetahuan orang tua tentang stimulasi bermain, pertanyaan yang di uji validitas sebanyak 18 pertanyaan dan dilakukan pada 15 responden orang tua di TK Pertiwi II Ledug. Setelah itu kuesioner melalui tahap editing dan skoring kemudian di uji validitas dengan aplikasi program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.00 for *Windows* menggunakan *Pearson product moment*. Butir pertanyaan valid jika r hitung $>$ dari r tabel (0.514) maka di dapatkan 18 pertanyaan valid. Peneliti juga menguji reabilitas kuesioner menggunakan koefisiensi reabilitas *Alpha Cronbach* dengan menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.00 for *Windows*. Hasil pengujian dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan alat ukur kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih atau sama dengan 0,60. Setelah dilakukan uji reabilitas menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.00 for *Windows*, hasil pengujian dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan alat ukur kuesioner adalah 0,781 dinyatakan reliabel.

3. HASIL

a. Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Prosentase (%)
Usia		
16-25 Tahun	10	35,72
26-35 Tahun	12	42,86
36-45 Tahun	6	21,42
Pendidikan		
SD	2	7,14
SMP	1	3,58
SMA/SMK	20	71,42
S1	5	17,86
Pekerjaan		
PNS	3	10,71
Swasta	5	17,86
Wiraswasta	2	7,14
Petani/Pekebun	2	7,14
IRT	16	57,15

Tabel 1 menjelaskan bahwa sebagian besar responden berada dalam rentang usia 26- 35 tahun sebanyak 12 orang (42,86%), pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 20 orang (71,42%) dan berstatus bekerja swasta sebanyak 5 orang (17,86%).

Tabel 2 Karakteristik Usia Anak

Usia Anak	Jumlah	Prosentase (%)
3 Tahun	6	21,43
4 Tahun	22	78,57
5 Tahun	0	0
Jumlah	28	100

Tabel 2 menjelaskan bahwa usia anak di TK Pertiwi I Ledug dengan jumlah yang paling banyak adalah anak dengan usia 4 tahun sejumlah 22 (78,57%) anak. Sedangkan anak yang berusia 3 tahun sejumlah 6 (21,43%) anak.

b. Pengetahuan Responden

Tabel 3 Pengetahuan orang tua tentang stimulasi bermain pada anak usia 3-5 tahun di TK Pertiwi I Ledug

Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	25	89,28
Cukup	2	7,14
Kurang	1	3,58
Jumlah	28	100

Tabel 3 Pengetahuan orang tua tentang stimulasi bermain pada anak usia 3-5 tahun di TK Pertiwi I Ledug sebagian besar sejumlah 25 (89,28%) responden dengan pengetahuan baik.

Tabel 4 Perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun di TK Pertiwi I Ledug

Perkembangan Motorik Halus	Frekuensi	Presentase (%)
Normal	25	89,28
Meragukan	0	0
Suspect/abnormal	3	10,72
Jumlah	28	100

Tabel 4 Perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun di TK Pertiwi I Ledug sebagian besar sejumlah 25 (89,28%) responden dengan perkembangan motorik halus normal dan terdapat 3 (10,72%) responden yang mengalami perkembangan motorik halus abnormal/*Suspect*.

c. Hasil Analisis Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Perkembangan Motorik Halus

Tabel 5 Hubungan Pengetahuan orang tua tentang stimulasi bermain dengan

perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun di TK Pertiwi I Ledug

Perkembangan Motorik Halus

Pengetahuan	Normal		Meragukan		Abnormal/ Suspect		Total		
	F	%	F	%	f	%	f	%	
Baik	25	89,28	0	0	0	0	25	89,28	
Cukup	0	0	0	0	2	3,125	2	7,14	
Kurang	0	0	0	0	1	6,25	1	3,58	
Jumlah	25	89,28	0	0	3	9,375	28	100	
<i>P Value</i>								0,000	
<i>C</i>								0,670	

Tabel 5 Hubungan pengetahuan orang tua tentang stimulasi bermain dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun di TK Pertiwi I Ledug dari 25 (89,28%) responden dengan pengetahuan baik dan perkembangan motorik halus normal. Dari responden dengan pengetahuan cukup sejumlah 2 (7,14%) responden dengan perkembangan motorik halus normal dan 1 (3,58%) responden dengan perkembangan motorik halus abnormal/*Suspect*. Dan terdapat 1 (3,58%) responden pengetahuan kurang dengan perkembangan motorik halus abnormal/*Suspect*. Dari hasil uji statistik yang digunakan adalah *Spearman Rank* dan di dapatkan hasil nilai $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga statistik H_0 di tolak dan H_a di terima berarti ada hubungan antara pengetahuan orang tua tentang stimulasi bermain dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun di TK Pertiwi I Ledug dengan nilai kontigensi sebesar 0,670 yang diinterpretasikan dengan

kekuatan hubungan antara variabel pada tingkat kuat.

4. Pembahasan

a. Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Bermain Anak di TK Pertiwi I Ledug

Diketahui pengetahuan orang tua tentang stimulasi bermain di TK Pertiwi I Ledug sebagian besar sejumlah pengetahuan baik yaitu sejumlah 25 (89,28%) responden, pengetahuan cukup yaitu sejumlah 2 (7,14%), dan pengetahuan kurang sejumlah 1 (3,58%) responden. Dari hasil analisa kuesioner menunjukkan sejumlah 25 orang tua yang berpengetahuan baik didukung oleh pendidikan yang tinggi mampu mengajarkan anak-anaknya untuk menjadi lebih mandiri sehingga anak dapat berkembang secara optimal. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor usia orang tua yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak.

b. Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 3 – 5 tahun Di TK Pertiwi I Ledug

Diketahui perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun di TK Pertiwi I Ledug sebagian besar sejumlah 25 (89,28%) responden dengan perkembangan motorik halus normal, hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Wuryani (2018) bahwa anak yang memiliki perkembangan motorik halus normal akan memiliki kesehatan yang baik, kemandirian, hiburan diri serta mampu bersosialisasi dengan lingkungan

sekitarnya. Sedangkan sejumlah 3 (9,375%) anak dengan perkembangan motorik halus abnormal akan mengalami beberapa masalah seperti keterlambatan dalam kemampuan komunikasi (bersosialisasi), dalam belajar, kesulitan kontrol emosi serta retardasi mental.

c. Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Bermain dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3 -5 tahun Di TK Pertiwi I Ledug

Diketahui hubungan pengetahuan orang tua tentang stimulasi bermain dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun di TK Pertiwi I Ledug dari 25 (89,28%) responden berpengetahuan baik dengan perkembangan motorik halus anak normal . Responden pengetahuan cukup dengan perkembangan halus anak abnormal 3 (10,72%). Dari hasil analisa kuesioner yang dilakukan oleh peneliti didapatkan sejumlah 2 responden memiliki pengetahuan cukup dalam mengetahui (*know*) tentang stimulasi bermain anak, dimana orang tua hanya mengetahui tentang stimulasi bermain seperti pengertian dan fungsi bermain tetapi masih sedikit orang tua yang bisa memahami stimulasi bermain pada anak-anaknya. Sejumlah 1 responden yang memiliki pengetahuan kurang dalam mengaplikasikan (*application*) stimulasi bermain pada anak- anaknya.

d. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengakui adanya banyak

kelemahan dan kekurangan sehingga memungkinkan hasil yang ada belum optimal atau bisa dikatakan sempurna. Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian yaitu : Dalam penelitian ini keterbatasan yang saya alami adalah singkatnya pertemuan saya dengan orang tua siswa

5. Penutup

a. Kesimpulan

- 1) Pengetahuan orang tua tentang stimulasi bermain anak di TK Pertiwi I Ledug sebagian besar sejumlah 25 (89,28%) responden dengan pengetahuan baik.
- 2) Perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun di TK Pertiwi I Ledug sebagian besar sejumlah 25 (89,28%) responden dengan perkembangan motorik halus normal.
- 3) Ada hubungan antara pengetahuan orang tua tentang stimulasi bermain anak dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun di TK Pertiwi I Ledug dengan nilai kontigensi sebesar 0,670 yang diinterpretasikan dengan kekuatan hubungan antar variabel pada tingkat kuat.

b. Saran

- 1) Bagi pihak TK Pertiwi I Ledug Untuk TK Pertiwi I Ledug dalam melakukan permainan haruslah permainan yang dapat mengembangkan motorik halus anak. Serta harus lebih rutin dalam melakukan test DDST untuk mengetahui perkembangan

setiap anak.

- 2) Bagi pihak mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian dan referensi yang dapat membantu untuk kegiatan penelitian selanjutnya serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alasan yang baik untuk melakukan promosi kesehatan tentang pengetahuan orang tua tentang stimulasi bermain dan perkembangan motorik halus anak agar menambah wawasan orang tua dan dapat mengetahui perkembangan anak.
- 3) Bagi peneliti lainnya Hasil penelitian ini belum sempurna karena keterbatasan penelitian, diharapkan peneliti lain mampu mengembangkan penelitian dengan variabel lain, atau menambah jumlah responden untuk mengoptimalkan hasil penelitian yang akan dilakukan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Dian. 2013. *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Afifah, T. Sindi, Sumardi, & Mulyadi, S. 2020. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(2), 358–368
- Agustia, Dian. 2013. “Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 15, No. 1, Mei 2013, hlm. 27-42.
- Andesta Bujuri, Dian. 2018. Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Yogyakarta: Jurnal Tidak Diterbitkan, Vol. XI. No. 1.
- Andriani, Y., Raraningrum, V., & Dwiyaniti Yunita, R. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di TK Nurul Husada Kalibaru Banyuwangi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 06(01), 20–27.
- Anindita, H. 2020. Video Marketing : Pengertian, Manfaat, dan Cara Buat Video Marketing. *jojonomic*.
- Arfiana & Arum Lusiana. 2016. Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah. Yogyakarta: Trans Medika.
- Carolina, D., Lilis, & Wijaya, D. 2020. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemilihan Alat Permainan Edukatif Terhadap Perkembangan Motorik Anak Prasekolah (3-6 tahun). *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 6(2), 1–14. Retrieved from <http://ejurnal.husadakaryajaya.ac.id/index.php/JAKHKJ/article/view/143>
- Imelda. 2017. Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Stimulasi Dan Perkembangan Anak Pra Sekolah (3-5 Tahun) Di Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 8(3), 9.
- Meilawati, E. N. 2017. *Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Bermain Anak Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak*

- Usia 3-5 Tahun Di Paud Al Falah Desa Bibrik Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.* 1–23.
- Mulya Susanti, M., Yuwanti, & Anita, L. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Dengan Perkembangan Motorik Anak Di Pukesmas Purwodadi I. *SINTA Sinta Science and Technology Index*, 27–
- Notoatmodjo.2012. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugroho, B., & Rahayu, S. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu, Pola Asuh, Dan Status Gizi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 7(1), 1–6
- Nursalam. 2013.*Konsep dan Penerapan Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Rifai, A. 2019. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Pada Balita Usia 9-48 Bulan Di Posyandu Puskesmas Nagaswidak*. Retrieved from <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/4706/>
- Sari, P. W. 2020. *Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan 3M (Melempar, Menangkap, Dan Menendang) Bola Pada Anak Kelompok B*.
- Soetjiningsih. 2016. *Tumbuh Kembang Anak*.Edisi 2.Jakarta:EGC.
- Sri Ariyanti, K., & Ning Utami, L. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di TK Tunas Mekar I. *Jurnal Medika Usada*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.54107/medikausada.v1i1.9>
- Zaldym. 2018. *Peran dan fungsi orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak*. Google: <http://zaldym.wordpress.com/2010/07/17/peran-dan-fungsi-orang-tua-dalam-mengembangkan-kecerdasan-emosional-anak/>. Diakses : 17/12/2022